

DR. FRANZ von MAGNIS

MASALAH  
MASALAH  
POKOK  
FILSAFAT  
MORAL

# ETIKA UMUM



**SERI DRIYARKARA diselenggarakan oleh  
para Dosen Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara  
di Jakarta.**

**Dewan Redaksi:**

**F. Danuwinata**

**N. Dister**

**I.R. Poedjawijatna**

**2**

**ETIKA UMUM**

**Masalah-masalah pokok filsafat moral**

Dr. FRANZ von MAGNIS

***ETIKA  
UMUM***

MASALAH-MASALAH  
POKOK  
FILSAFAT MORAL



PENERBIT YAYASAN KANISIUS

PENERBIT YAYASAN KANISIUS (Anggota IKAPI)  
Jl. P. Senopati 24 — Telepon 2309, Telex 25143  
Yogyakarta

**Etika Umum — Masalah-masalah pokok Filsafat Moral**  
27116

© Penerbit Kanisius 1975

Cetakan pertama 1975

Cetakan kedua 1979

Cetakan ketiga 1983

Cetakan keempat 1984

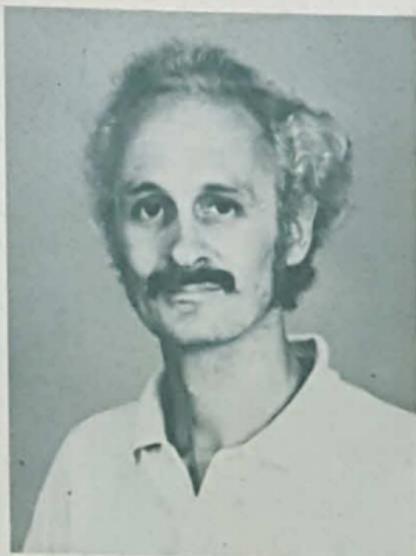
**Hak cipta dilindungi Undang-undang**

## DAFTAR ISI

Pendahuluan	11
1. Tugas Etika	11
2. Maksud buku ini	14
3. Obyek Etika	15
4. Metode Etika	17
<i>BAGIAN PERTAMA: FENOMENOLOGI KESADARAN MORAL</i>	19
I. Macam-macam norma kelakuan dalam masyarakat	19
1. Persoalannya	19
a. Tiga macam norma kelakuan umum	19
b. Norma-norma moral norma-norma yang paling dasar	21
II. Fenomen kesadaran moral	22
1. Persoalan dan cara untuk menghadapinya	22
2. Kesadaran moral	22
3. Unsur-unsur pokok dalam kesadaran moral	23
4. Struktur kesadaran moral	24
III. Kemutlakan kesadaran moral	25
IV. Rasionalita kesadaran moral	27
1. Kesadaran moral mengandung pernyataan	27
a. Norma moral berlaku umum	28
b. Terbuka terhadap pembenaran dan penyangkalan	29
2. Kesadaran nilai dalam kesadaran moral	31
3. Mentaati suara batin?	31
4. Beberapa sikap moral yang tidak mencukupi	33
a. Legalisme	33
b. Menilai orang lain dari luar	34
c. Maksud yang baik	34
V. Relativisme dan Irasionalisme Moral	35
1. Relativisme moral	35
a. Relativisme deskriptif	35
b. Relativisme normatif	38
2. Irasionalisme moral	39
a. Emotivisme	39
b. Preskriptivisme R.M. Hare	41

VI. Kewajiban moral dan kebebasan	
1. Bebas untuk melaksanakan kewajiban	
2. Kebebasan	43
a. Faham negatif dan positif kebebasan	44
b. Tiga macam kebebasan	47
3. Kewajiban mengandaikan kebebasan	49
4. Kebebasan dan tanggung jawab	51
a. Mencari makna kebebasan manusia	51
b. Kebebasan berhadapan dengan kewajiban moral	53
c. Kebebasan yang bertanggung jawab	57
VII. Tentang struktur kesadaran manusia	58
1. Id — Ego — Superego	58
2. Superego	60
a. Superego: pengawas batin kita	60
b. Terjadinya Superego	61
c. "Ideal Ego"	62
3. Ego	63
4. Superego dan suara batin	64
5. Kesadaran moral yang dewasa	65
Sisipan I: Rasa bersalah dan rasa malu	66
Sisipan II: Sigmund Freud tentang Suara Batin	68
Sisipan III: Friedrich Nietzsche dan Kesadaran Moral	70
Sisipan IV: Penentuan diri manusia	72
1. Keputusan-keputusan sehari-hari	72
2. Keputusan dasar	74
3. Kematian manusia	75
<i>BAGIAN KEDUA: ETIKA NORMATIF</i>	77
Pendahuluan	77
I. Peninjauan teori-teori normatif pokok	79
1. Egoisme Etis	81
a. Hedonisme egois	82
b. Eudemonisme	83
2. Teori-teori Deontologis	85
a. Etika Situasi	86
Sisipan: Arti perintah dan larangan-larangan moral	88

<i>b.</i>	Tentang teori-teori deontologis peraturan	90
	Sisipan I: Formalisme Immanuel Kant	92
	Sisipan II: Etika Nilai	93
3.	Utilitarisme	94
<i>a.</i>	Utilitarisme Tindakan	96
<i>b.</i>	Utilitarisme Peraturan	97
4.	Etika Teonom	98
<i>a.</i>	Etika teonom murni	99
<i>b.</i>	Teori Hukum Kodrat	100
II.	Usul pemecahan masalah norma moral dasar	101
1.	Titik tolak	102
2.	Dua kaidah dasar moral	103
<i>a.</i>	Kaidah sikap baik	103
<i>b.</i>	Kaidah keadilan	104
3.	Penentuan-penentuan lebih lanjut	105
4.	Dasar kaidah-kaidah dasar	107
	Penutup	109
	Daftar bacaan terpilih	111
	Daftar nama	113
	Daftar masalah dan istilah	114



#### TENTANG PENGARANG:

Dr. phil. Franz von Magnis belajar filsafat, teologi dan ilmu politik di Pullach, Yogyakarta dan München.

Pada tahun 1973 promosi pada Universitas München. Sekarang bekerja sebagai dosen tetap pada Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara di Jakarta.

Karya ilmiahnya antara lain: "Normative Prämissen im Denken des jungen Marx (1843 — 1848)", Freiburg 1. Br. 1975.

#### TENTANG BUKU INI:

Buku ini ditulis sebagai pengantar ke dalam ilmu etika pada tingkat permasalahannya dewasa ini. Setelah uraian singkat mengenai metode etika, von Magnis mengupas unsur-unsur penting dalam kesadaran moral manusia secara fenomenologis.

Perhatian khusus diberikan kepada fenomen suara batin dan kebebasan. Kemudian diutarakan posisi-posisi pokok etika normatif. Sekaligus masalah-masalah terpenting dari metaetika ikut diperbincangkan.

Von Magnis menyajikan uraiannya dalam bahasa yang juga dapat dimengerti oleh orang yang belum ahli.

Daftar nama dan masalah serta petunjuk-petunjuk khusus untuk studi selanjutnya menambah manfaat buku ini sebagai alat orientasi terhadap keseluruhan problematika etika zaman ini.

